

ABSTRAK

Ayu Samsudin, 2024. Kasus penipuan yang terjadi di lingkungan pemerintah daerah adalah mengenai perjalanan dinas, dalam kegiatan perjalanan dinas masing-masing golongan mendapat kuota untuk melakukan perjalanan dinas, pejabat eselon II dan pegawai masing-masing mendapat kuota lima namun dalam pelaksanaannya hanya digunakan dua kuota sehingga sisa 3 kuota merupakan tindakan penipuan yang dilakukan pejabat eselon II beserta jajarannya. Dalam hal ini bukti perjalanan dinas seperti tiket, boarding pass, tagihan hotel dan blanko SPPD dibuat hanya sebagai bukti tanggung jawab fiktif sehingga uang perjalanan dinas 3 kuota tersebut digunakan untuk keperluan pribadi. Penipuan yang berkaitan dengan Alat Tulis Kantor (ATK) juga terjadi di lingkungan pemerintahan dimana dalam pembelian ATK nota belanja tersebut dilakukan melebihi kebutuhan kantor, misalnya pembelian kertas dan tinta yang sebenarnya hanya membutuhkan 2 Rim Kertas dan 2 Botol Tinta. namun dalam nota pembelanjaan dicatat sebanyak 5 Rim Kertas dan 4 Botol Tinta sehingga kelebihan anggaran 3 Rim Kertas dan 2 Botol Tinta digunakan untuk menutupi dana yang sudah terpakai. Kecenderungan berbuat curang dipengaruhi oleh ada tidaknya peluang. Peluang yang besar membuat kecenderungan terjadinya kecurangan semakin sering terjadi. Untuk menangani permasalahan tersebut diperlukan pengawasan dalam suatu instansi dan untuk mendapatkan hasil pengawasan yang baik diperlukan pengendalian internal yang efektif (Wilopo, 2006). Efektivitas sistem pengendalian internal sangat penting dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi. Ketidakefektifan sistem pengendalian intern akan membuka peluang bagi pegawai untuk melakukan tindakan menyimpang atau penipuan (fraud) karena pegawai akan memanfaatkan ketidakefektifan sistem pengendalian intern sebagai titik lemah perusahaan atau instansi dan melaksanakan perbuatannya dalam melakukan tindakan tersebut. penipuan (penipuan). Budaya etis suatu organisasi merupakan pola perilaku, keyakinan yang menjadi teladan bagi seluruh anggota organisasi. Perilaku di sini adalah perilaku yang dapat diterima secara moral dan benar secara hukum. Dalam budaya organisasi yang beretika terdapat komitmen dan lingkungan yang etis pula. Komitmen organisasi mencakup unsur kesetiaan terhadap organisasi, keterlibatan dalam pekerjaan, dan identifikasi dengan nilai dan tujuan organisasi. Komitmen mempunyai penekanan yang hampir sama, yaitu proses individu (karyawan) mengidentifikasi dirinya dengan nilai, aturan, dan tujuan organisasi.

Kata Kunci: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud di Sektor Pemerintahan

ABSTRACT

Ayu Samsudin, 2024. Cases of fraud that occur in the local government environment are regarding official travel, in official travel activities each group gets a quota to undertake official travel, echelon II officials and staff each get a quota of five but in implementation only two quotas are used so the rest 3 quotas are acts of fraud committed by echelon II officials and their staff. In this case, proof of official travel such as tickets, boarding passes, hotel bills and SPPD blanks are made only as proof of fictitious responsibility so that the official travel money for the 3 quotas is used for personal needs. Fraud relating to Office Stationery (ATK) also occurs in the government environment where in the purchase of ATK the shopping note is made in excess of office needs, for example purchasing paper and ink which actually requires only 2 Reams of Paper and 2 Bottles of Ink but in the shopping note it is recorded as 5 Reams of Paper and 4 Ink Bottles so that the excess budget for 3 Reams of Paper and 2 Ink Bottles is used to cover the funds already used. The tendency to cheat is influenced by the presence or absence of opportunities. Large opportunities make the tendency for fraud to occur more often. To handle this problem, monitoring is needed within an agency and to get good monitoring results, effective internal control is needed (Wilopo, 2006). The effectiveness of the internal control system is very important in implementing activities to achieve company or agency goals. Ineffectiveness of the internal control system will open up opportunities for employees to commit deviant actions or fraud (fraud) because employees will take advantage of the ineffectiveness of the internal control system as a weak point of the company or agency and carry out their actions in committing fraud (fraud). An organization's ethical culture is a pattern of behavior, beliefs that have become a role model for all members of the organization. Behavior here is behavior that is morally acceptable and legally correct. In an ethical organizational culture there is a commitment and an environment that ethical too. Organizational commitment includes elements of loyalty to the organization, involvement in work, and identification with the organization's values and goals. Commitment has almost the same emphasis, namely the process of individuals (employees) identifying themselves with the values, rules and goals of the organization.

Keywords: Factors that influence the occurrence Fraud in the government sector